

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penegakan hukum oleh Polsek Ra'as terhadap penangkapan ikan secara destruktif dengan menggunakan bahan peledak (*Dynamite Fishing*) di Pulau Ra'as Kabupaten Sumenep. Dikarenakan kurun waktu tiga tahun terakhir ini sudah terdapat kasus yang terjadi di Pulau Ra'as Kabupaten Sumenep.

Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian hukum empiris atau penelitian nondogmatik yang memandang hukum sebagai suatu fenomena sosial, karena dalam penelitian ini fokus kajiannya adalah mengenai perilaku masyarakat. Perilaku masyarakat yang dikaji adalah perilaku yang timbul akibat berinteraksi dengan sistem norma yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih marak terjadi penangkapan ikan menggunakan bahan peledak (*Dynamite Fishing*) di Pulau Ra'as Kabupaten Sumenep, disebabkan karena latar belakang ekonomi keluarga masih dibawah rata-rata, pendidikan rendah sehingga mengakibatkan cara berpikir masyarakat terhadap menjaga ekosistem terumbu karang sangat terbatas dan lemahnya pengontrolan yang dilakukan oleh Polisi Sektor Pulau Ra'as Kabupaten Sumenep. Sedangkan dalam penegakan hukum terhadap Penangkapan Ikan Menggunakan bahan peledak (*Dynamite Fisihing*) masih kurang efektif, meskipun telah ditangani secara serius oleh petugas penegak hukum dalam bentuk tindakan pencegahan atau penindasan. Hal ini disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi ketidak efektifan penegakan hukum terhadap kejahatan penangkapan ikan menggunakan bahan peledak (*Dynamite Fishing*) di Pulau Ra'as Kabupaten Sumenep adalah faktor hukum, faktor penegakan hukum, faktor sarana dan prasarana, faktor kesadaran hukum, dan faktor budaya.

Kata Kunci : Penegakan Hukum, Bahan Peledak, Penangkapan Ikan

ABSTRACT

This research aims to determine law enforcement by the Ra'as Police regarding destructive fishing using explosives (Dynamite Fishing) on Ra'as Island, Sumenep Regency. Because in the last three years there have been cases that have occurred on Ra'as Island, Sumenep Regency.

The type of research used is empirical legal research or non-dogmatic research which views law as a social phenomenon, because in this research the focus of the study is on social behavior. The community behavior studied is behavior that arises as a result of interacting with the existing norm system.

The results of the research show that fishing using explosives (Dynamite Fishing) is still widespread on Ra'as Island, Sumenep Regency, because the family's economic background is still below average, education is low, resulting in the community's way of thinking about protecting coral reef ecosystems is very limited. and weak control carried out by the Ra'as Island Sector Police, Sumenep Regency. Meanwhile, law enforcement regarding fishing using explosives (Dynamite Fisihing) is still less effective, even though it has been handled seriously by law enforcement officers in the form of preventive or suppressive measures. This is due to several factors that influence the ineffectiveness of law enforcement against fishing crimes using explosives (Dynamite Fishing) on Ra'as Island, Sumenep Regency, namely legal factors, law enforcement factors, facilities and infrastructure factors, legal awareness factors, and cultural factors.

Keywords: Law Enforcement, Explosives, Fishing

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRITAK.....	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan	6
1.5 Keaslian.....	8
1.6 Metode Penelitian	11
1.6.1 Jenis Penelitian.....	11
1.6.2 Pendekatan Penelitian	12
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data.....	12
1.6.4 Metode Analisis Data.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
2.1 Kajian Pustaka Tentang Penegakan Hukum	15
2.1.1 Pengertian Penegakan Hukum	15
2.1.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penegakan Hukum	17
2.1.3 Aparatur Penegak Hukum.....	20
2.2 Kajian Pustaka Tentang Penangkapan Ikan	21
2.2.1 Pengertian Penangkapan Ikan	21
2.2.2 Karakteristik Penangkapan Ikan	23
2.3 Kajian Pustaka Tentang Bahan Peledak (<i>Dynamite Fishing</i>)	25
2.3.1 Pengertian Bahan Peledak (<i>Dynamite Fishing</i>)	25
2.3.2 Kriteria Bahan Peledak (<i>Dynamite Fishing</i>)	26
2.3.3 Dampak Penggunaan Bahan Peledak (<i>Dynamite Fishing</i>)	27

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
3.1 Pengaturan Penangkapan Ikan Menggunakan Bahan peledak (<i>Dynamite Fihing</i>) Dalam Peraturan daerah Sumenep Nomor 8 Tahun 2013	29
3.1.1. Obyek yang Diatur Terhadap Penangkapan Ikan Menggunakan Bahan peledak (<i>Dynamite Fishing</i>) Dalam Peraturan Daerah Sumenep.....	29
3.1.2. Peraturan Daerah yang Mengatur Sanksi Terhadap Penangkapan Ikan Menggunakan Bahan Peledak (<i>Dynamite Fishing</i>) di Pulau Ra'as Kabupaten Sumenep.....	31
3.1.3. Prosedur Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 Terhadap Penangkapan Ikan Menggunakan Bahan Peledak (<i>Dynamite Fishing</i>) di Pulau Ra'as Kabupaten Sumenep.....	35
3.2. Penegakan Hukum Terhadap Penangkapan Ikan Secara Destruktif dengan Menggunakan Bahan Peledak (<i>Dynamite Fishing</i>) di Pulau Ra'as Kabupaten Sumenep.....	36
3.2.1. Tindak Pidana Penangkapan Ikan Secara Destruktif Dengan Menggunakan Bahan Peledak (<i>Dynamite Fishing</i>) Ditinjau dari Aspek Subtansi Hukum	36
3.2.2. Tindak Pidana Penangkapan Ikan Secara Destruktif Dengan Menggunakan Bahan Peledak (<i>Dynamite Fishing</i>) Ditinjau dari Aspek Struktur Hukum.....	48
3.2.3. Tindak Pidana Penangkapan Ikan Secara Destruktif Dengan Menggunakan Bahan Peledak (<i>Dynamite Fishing</i>) Ditinjau dari Faktor Kebudayaan.....	53
BAB IV PENUTUP.....	66
4.1 Kesimpulan	66
4.2. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 3. 1 Data Kasus Penangkapan Ikan Menggunakan Bahan Peledak di Wilayah Pulau Ra'as Kabupaten Sumenep	30
Tabel 3.2.3 Data Penghasilan Nelayan di Ra'as.	60